

BABI

PENDAHULUAN

A. Alasan pemilihan Judul

Badan usaha yang bergerak dalam bidang produksi, agar berjalan dengan lancar, efektif dan efisien perlu dibuat standar biaya produksi yaitu suatu jenis biaya yang jumlahnya telah ditetapkan terlebih dahulu untuk menunjang suatu proses produksi.

Dengan adanya suatu penetapan biaya standar maka diharapkan bahwa biaya actual yang telah dikeluarkan setidaknya sama dengan jumlah yang distandarkan, namun apabila biaya yang distandarkan tidak sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan secara aktual untuk proses produksi, bisa lebih tinggi dan bisa juga lebih rendah maka perlu diadakan suatu analisis yang lebih jauh untuk mengetahui sebab terjadinya penyimpangan tersebut, apakah penyimpangan tersebut dapat ditolerir atau tidak.

Hal ini diperlukan untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap pengawasan – pengawasan biaya untuk proses produksi, selisih atau terjadi perbedaan antara jumlah biaya produksi yang telah ditetapkan sebelumnya (standar) dengan jumlah biaya produksi yang aktual disebut penyimpangan (variance) biaya.

Menurut Maiz : "Biaya standar adalah biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk memproduksi satu unit atau beberapa unit produk selama periode tertentu dimasa yang akan datang".¹⁾

Ada yang beranggapan bahwa apabila biaya produksi yang telah dikeluarkan lebih rendah dari yang distandarkan, ini menunjukkan biaya produksi yang dikeluarkan telah dipergunakan secara efektif dan efisien dan apabila biaya produksi yang telah dikeluarkan lebih besar dari yang distandarkan, ini menunjukkan bahwa dalam pemakaian biaya produksi telah terjadi pemborosan.

PT. Coca-Cola Bottling Indonesia – Medan adalah suatu badan usaha industri yang memproduksi dan menghasilkan soft drink seperti Coca-Cola, Sprite, Fanta, Aquarius dan Frestea, dalam menentukan biaya pokok produksi perusahaan membuat analisis terlebih dahulu, apa penyebab dari pemborosan tersebut, apakah biaya produksi yang distandarkan tersebut tepat atau terlalu tinggi, atau sebab lain yang diabaikan sehingga perusahaan akan terus stabil dalam berkembang dalam meraih keuntungan.

Karena alasan – alasan yang telah dikemukakan diatas maka penulis berkeinginan untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul " ANALISIS PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. COCA-COLA BOTTLING INDONESIA – MEDAN ".

¹ Maiz, Asgifi and Usty F Milton, *Cost Accounting Planning and Control*, edisi kesembilan, Terjemahan Narmawan Jilid Satu Erlangga Jakarta, 1990, hlm 86